

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini Indonesia telah memasuki di era digital industri 4.0, banyak peluang untuk membangun bangsa, namun hal tersebut menimbulkan beberapa tantangan yang harus hadapi dengan cepat dan tepat. Salah satu tantangan di era digitalisasi pada industri 4.0 di Indonesia adalah banyaknya permintaan talenta digital untuk mendukung perkembangan ekosistem industri teknologi. Tantangan ini sangat perlu diatasi melalui inisiatif berbagai pihak terutama pemerintah [1].

Dalam konteks ini, program Vocational School Graduate Academy (VSGA) yang di selenggarakan oleh Digital Talent Scholarship (DTS) dan Kementerian Komunikasi dan Informatika (KOMINFO) menjadi sebuah inisiatif yang relevan dan penting. Program VSGA adalah pelatihan berbasis kompetensi kerja nasional yang bertujuan untuk menyiapkan talenta digital sesuai dengan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) dan diperuntukan bagi lulusan pendidikan vokasi SMK/ sederajat dan Diploma yang belum mendapat pekerjaan. Junior Web Developer (JWD) merupakan salah satu dari 8 skema pelatihan yang di tawarkan oleh VSGA 2022. Peserta pelatihan JWD diharapkan mampu membangun aplikasi berbasis web dan peserta yang lulus pelatihan akan berkesempatan mengikuti uji kompetensi, bagi yang dinyatakan kompeten akan mendapatkan Sertifikat Kompetensi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) [2].

Program Studi D3 Teknik Informatika dengan konsentrasi Pengembangan Web memiliki peran penting dalam mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi tantangan di industri. Melalui program VSGA, mahasiswa dapat mengaplikasikan konsep teoritis yang mereka pelajari, seperti manajemen basis data, desain antarmuka pengguna, keamanan informasi, dan lainnya. Dengan demikian, program pelatihan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan praktis mahasiswa, tetapi juga meningkatkan kualitas lulusan Teknik Informatika sebagai calon tenaga kerja yang siap berkontribusi dalam pengembangan industri teknologi informasi, terutama dalam pengembangan website. Dengan mempertimbangkan dasar

pemikiran ini, maka melaksanakan kegiatan pelatihan VSGA Junior Web Developer untuk mendapat sertifikasi kompetensi dari BNSP dapat di ambil manfaatnya, yaitu:

1. Pelatihan VSGA ini merupakan langkah yang relevan dan penting untuk memperkuat kompetensi mahasiswa serta memenuhi kebutuhan industri.
2. Meningkatkan keterampilan teknis mahasiswa, karena mahasiswa akan terlibat dalam pembelajaran yang terstruktur dan terstandarisasi SKKNI.
3. Memberikan validasi eksternal terhadap kemampuan mahasiswa yang lolos uji kompetensi karena telah mendapat sertifikat dari BNSP.
4. Sukses dalam memperoleh sertifikasi akan meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa terhadap mereka sendiri, sehingga hal ini dapat menginspirasi dan menjadi motivasi untuk mengejar tantangan yang lebih besar dalam karir teknologi informasi.

Dengan mempertimbangkan manfaat pribadi yang signifikan, program pelatihan VSGA Junior Web Developer akan memberikan investasi yang berharga bagi mahasiswa dalam perjalanan mereka menuju kesuksesan profesional dalam pengembangan web dan industri teknologi informasi secara keseluruhan.

1.2 Profil Lembaga



Digital Talent Scholarship (DTS) merupakan program akademi pelatihan pengembangan kompetensi yang didirikan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika (KOMINFO) pada tahun 2018 yang telah ditujukan kepada calon talenta digital Indonesia. DTS diadakan dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan sumber daya manusia di bidang teknologi informasi dan komunikasi bagi angkatan kerja muda Indonesia. Dalam hal ini, pemerintah berusaha untuk

memaksimalkan peran *pentahelix* (pemerintah, masyarakat, institusi pendidikan, lembaga usaha, dan media) sebagai penyedia fasilitas pendukung untuk kemajuan ekonomi digital di Indonesia [3]. Program DTS menawarkan delapan akademi, yaitu:

1. Fresh Graduate Academy (FGA)
2. Vocational School Graduate Academy (VSGA)
3. Thematic Academy (TA)
4. Professional Academy (ProA)
5. Government Transformation Academy (GTA)
6. Digital Entrepreneurship Academy (DEA)
7. Digital Leadership Academy (DLA)
8. Talent Scouting Academy (TSA)

Program VSGA adalah salah satu akademi yang memiliki potensi tinggi dalam menciptakan talenta muda, karena akademi ini ditargetkan bagi lulusan SMK/ sederajat serta Diploma 3 dan 4 yang belum bekerja dan memiliki latar belakang pendidikan di bidang *Science, Technology, Engineering, Math (STEM)* [4]. Program VSGA pada tahun 2022 awalnya memiliki 7 tema pelatihan yang sekarang (tahun 2024) menjadi 14 tema pelatihan, yaitu:

1. Junior Network Administrator
2. Junior Web Developer
3. Junior Mobile Programmer
4. Junior Graphic Designer
5. Motion Graphic Artist
6. Intermediate Multimedia Designer
7. Radio Frequency Engineer
8. Junior Cyber Security
9. Video Editor
10. Operator Komputer Madya
11. Drive Tester
12. Penulis Naskah Program Siaran Televisi
13. Associate Data Scientist

14. Teknisi Utama Jaringan Komputer

Junior Web Developer merupakan salah satu tema pelatihan program VSGA DTS yang berbasis Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI). Peserta pelatihan ini diharapkan mampu membangun dan mengelola aplikasi berbasis website. Peserta yang lulus pelatihan berkesempatan mengikuti uji kompetensi, dan akan mendapatkan Sertifikat Kompetensi Junior Web Developer dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) jika dinyatakan kompeten [5].

1.3 Pelaksanaan Sertifikasi

Berikut adalah detail informasi pelatihan:

Tabel 1 Informasi pelatihan

INFORMASI PELATIHAN	
Program	Digital Talent Scholarship (DTS) Kominfo
Akademi	Vocational School Graduate Academy (VSGA)
Pelaksana Pelatihan	1. Perguruan Tinggi 2. Balai Pelatihan dan Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (BPPTIK)
Tema Pelatihan	Junior Web Developer
Sertifikasi	1. Sertifikat pelatihan dari DTS 2. Sertifikat Kompetensi Junior Web Developer dari BNSP
Durasi Pelatihan	90 Jam Pelatihan (JP) (1 JP = 45 menit); Teori (30%), Praktek (70%)
Jenis Pelatihan	Daring (<i>Online</i>), sinkronus (<i>synchronous</i>)
Persyaratan Peserta	1. Warga Negara Indonesia 2. Usia Maksimal 29 Tahun 3. Lulusan SMK/ sederajat di bidang Komputer, Informatika, & yang berkaitan lainnya 4. Belum memiliki pekerjaan 5. Lolos seleksi administrasi dan tes substansi

Berikut adalah timeline pelatihan:

Tabel 2 Timeline pelatihan

Kegiatan	Mel	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt
1. Pendaftaran	30	30				
2. Tes substansi			1-6			
3. Pengumuman peserta diterima			11			
4. Pembukaan pelatihan			16			
5. Pelaksanaan pelatihan			18-29			
6. Penutupan pelatihan				30		
7. Monitoring (Kuesioner)					3-10	
8. Pengumuman pelatihan					2	
9. Pelaksanaan program sertifikasi					5	4